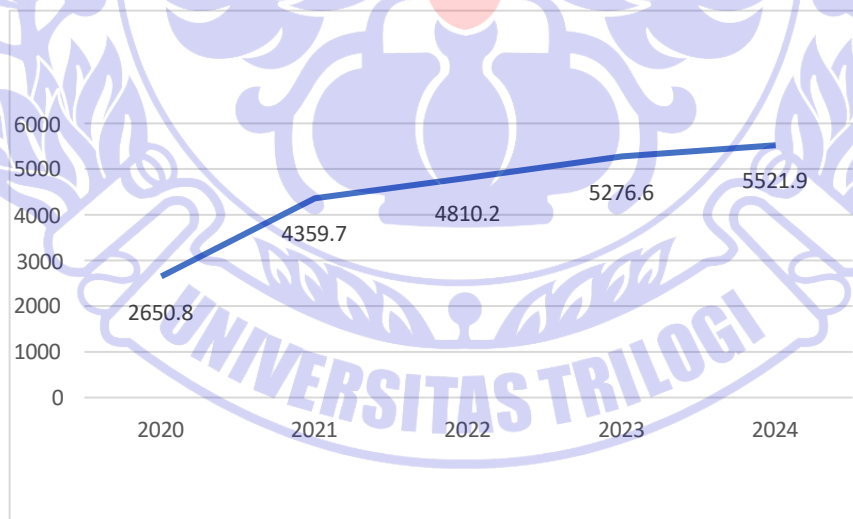


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran sektor energi sangat vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, baik di tingkat nasional maupun global. Di Indonesia, sektor ini merupakan bagian penting yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang meliputi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang energi seperti minyak dan gas alam, batubara, energi terbarukan, serta sektor penunjang lainnya. Rentang waktu 2020 hingga 2024 menunjukkan fase penuh dinamika bagi sektor ini, yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi dari dalam negeri maupun global. Salah satu peristiwa yang memberi dampak besar adalah pandemi COVID-19 pada tahun 2020, yang secara signifikan memengaruhi performa sektor energi. Penurunan aktivitas ekonomi secara global menyebabkan permintaan energi turun drastis, yang tercermin Harga minyak mentah dunia yang pada suatu saat menyentuh level terendah dalam sejarah modern. Hal ini mengakibatkan kinerja keuangan perusahaan di sektor energi mengalami tekanan berat, termasuk penurunan pendapatan dan laba bersih. Saham-saham sektor energi di BEI pun mengalami volatilitas yang tinggi.

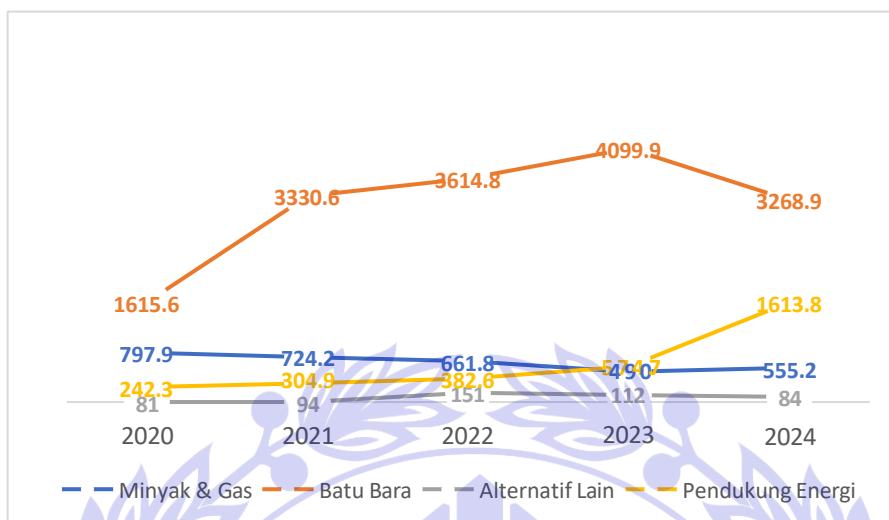


Gambar 1. 1 Harga Saham Sektor Energi

Sumber: www.idx.co.id

Grafik di atas menunjukkan perkembangan harga saham sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024. Dari tahun 2020 hingga 2024 pada sektor energi terus mengalami peningkatan. Proyeksi untuk tahun 2024 menunjukkan harga yang terus meningkat menjadi 5.521,9. Tren ini menggambarkan

pertumbuhan positif yang diharapkan terjadi dalam sektor energi di pasar saham Indonesia selama periode tersebut.



Gambar 1. 2 Harga Saham Sub Sektor pada Sektor Energi

Sumber: www.idx.co.id

Mengacu pada grafik di atas, secara umum menunjukkan harga saham dalam sub sektor pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 hingga 2024, terlihat bahwa harga saham untuk sub sektor batu bara, sub sektor alternatif lain, dan sub sektor pendukung energi cenderung mengalami kenaikan. Sedangkan harga saham sub sektor minyak dan gas mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Kenaikan harga saham batu bara, alternatif lain, dan pendukung energi menunjukkan potensi pertumbuhan yang baik, sementara fluktuasi harga minyak dan gas menunjukkan tantangan yang dihadapi sektor energi.

Pandemi COVID-19 memberikan tekanan yang signifikan pada sektor energi, dimulai dengan penurunan tajam harga minyak, konsumsi bahan bakar minyak bumi (BBM) mengalami penurunan drastis, mencapai titik terendah sepanjang sejarah. Banyak negara memberlakukan pembatasan untuk membendung penyebaran virus. Hal ini mengakibatkan konsumsi energi, termasuk bahan bakar minyak bumi, mengalami tekanan yang menyebabkan penurunan harga minyak mentah dunia. menurun karena kelebihan pasokan.

Penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di Indonesia telah banyak dilakukan, namun hasilnya menunjukkan variasi. Penelitian Herawati & Putra, (2018) mengemukakan bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, Pangaribuan & Suryono, (2019)

menemukan bahwa ROA tidak memberikan dampak terhadap harga saham. Di sisi lain, Lanny & Dhani, (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham,

Pembahasan mengenai kinerja keuangan yang dilihat dari *Debt to Equity Ratio* (DER) menghasilkan temuan yang berbeda-beda. Syaiful, (2018) mengemukakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Temuan yang sejalan juga disampaikan oleh Lanny & Dhani, (2020) juga menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, namun secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Namun menurut penelitian Tumandung et al., (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis terhadap *Current Ratio* (CR) sebagai salah satu tolok ukur kinerja keuangan menghasilkan beragam hasil. Temuan dari Tumandung et al., (2017) mengindikasikan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Senada dengan itu, Lanny & Dhani, (2020) mengungkapkan bahwa meskipun CR tidak berdampak secara individual, secara simultan indikator ini memengaruhi harga saham. Selanjutnya, Lumopa et al., (2023) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CR memiliki keterkaitan yang kuat dengan harga saham jika dilihat bersama dengan variabel keuangan lainnya. Oleh karena itu, meskipun CR mungkin tidak memberikan pengaruh langsung secara terpisah, perannya tetap penting ketika dianalisis dalam konteks keuangan yang lebih komprehensif.

Dalam penelitian Tumandung et al., (2017) disimpulkan bahwa *Total Assets Turnover* (TATO) secara keseluruhan tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham. Temuan serupa juga disampaikan oleh Junaeni, (2017) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan penelitian Adin, Saputra, (2024) menemukan bahwa TATO memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan temuan riset *Earning per shares* (EPS) menurut Utami & Darmawan, (2018) Pengujian variabel independen *Earning per Share* (EPS) berdampak positif menyangkut variabel terikat berkorelasi positif terhadap harga saham. Menurut penelitian Lanny & Dhani, (2020) EPS juga berkontribusi secara signifikan dalam perubahan harga saham. Namun menurut Sanjaya et al., (2018) berdasarkan analisis statistik yang ditemukan bahwa *Earning per shares* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara umum, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa *Earning per Shares* (EPS)

adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang relevan dan dapat dimanfaatkan oleh investor dalam memperkirakan arah pergerakan harga saham.

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan kajiannya pada beberapa indikator kinerja keuangan, yaitu:

1. Return On Asset (rasio profitabilitas)
2. Debt Equity Ratio (rasio solvabilitas)
3. Current Ratio (rasio likuiditas)
4. Total Asset Turnover (rasio aktivitas)
5. Earnings Per Share (rasio pasar)

1.3 Rumusan Masalah

Merujuk pada penjabaran dalam bagian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024?
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024?
4. Apakah *Total Aset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024?
5. Apakah *Earning Per Shares* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024.

2. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024.
3. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024.
4. Menganalisis pengaruh *Total Aset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024.
5. Menganalisis pengaruh *Earning Per Shares* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan minyak di BEI selama periode 2023 – 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Sebagai tindak lanjut dari tujuan penelitian yang telah dijabarkan, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap isu yang diteliti, yaitu:

1. Bagi perusahaan:
 - 1) Membantu Perusahaan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan mereka selama periode yang diteliti. Dengan mengetahui seberapa baik variabel ROA, DER, CR, TATO, dan EPS terhadap variable harga saham.
 - 2) Penemuan penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam perencanaan strategis perusahaan. Dengan memahami secara lebih mendalam berbagai faktor yang memengaruhi penilaian saham di pasar modal, perusahaan dapat menyusun strategi keuangan dan operasional yang lebih optimal.
 - 3) Riset ini berpotensi memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mempertahankan komunikasi yang efektif dengan para pemegang saham serta pihak-pihak berkepentingan lainnya, melalui penyampaian informasi kinerja keuangan sebagai upaya membangun kepercayaan dan menjelaskan arah strategi perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi investor:
 - 1) Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan tepat.

- 2) Dengan memahami pengaruh ROA, DER, CR, TATO, dan EPS terhadap harga saham perusahaan, investor dapat mengidentifikasi potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - 1) Penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang sama atau terkait.
 - 2) Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori dan konsep yang berkaitan dengan hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan terhadap harga saham.

1.6 Sistematika Penelitian

Susunan makalah penelitian ini meliputi bab pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil serta pembahasan, dan diakhiri dengan kesimpulan serta saran. Penjelasan setiap bab dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan secara rinci mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam karya ilmiah ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat teori-teori serta hasil studi literatur terkait permasalahan penelitian. Penyusunan kerangka teoritis dilakukan menyeluruh dan mencakup konsep pendukung yang diambil dari literatur maupun temuan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini mengulas tipe data beserta sumbernya, cakupan populasi dan sampel yang diteliti, langkah-langkah dalam mengumpulkan data, serta metode analisis yang digunakan, termasuk uji asumsi klasik, pemilihan model regresi panel, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini Dalam bab ini mengungkapkan dengan jelas hasil yang diidentifikasi melalui studi menggunakan menguraikan gambaran umum perusahaan sampel, analisa hasil penelitian, analisa regresi data panel dari variabel dependen yang digunakan untuk penelitian ini serta menjelaskan apakah variabel dependen yang digunakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merangkum hasil penelitian yang telah diperoleh dan menyajikan sejumlah saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian dan relevansinya dalam konteks akademik dan praktis. Fokus pada hasil-hasil yang paling signifikan dan relevan dengan tujuan penelitian.

